

Anak dan Remaja; Duta Misioner Gereja

Tema "**Anak dan Remaja: Duta Misioner**" dalam masa Pra Paskah ini merupakan sebuah panggilan bagi Anak dan Remaja Katolik untuk menyadari identitas mereka sebagai utusan pilihan Tuhan di tengah dunia modern. Sebagai duta, anak dan remaja tidak hanya dipanggil untuk menjadi penonton dalam iman, tetapi menjadi pelaku aktif yang membawa pesan kasih, kedamaian, dan sukacita Injil. Masa prapaskah menjadi momen "pelatihan" spiritual di mana mereka belajar bahwa menjadi misionaris tidak harus pergi ke tempat jauh, melainkan dimulai dari keberanian untuk menjadi saksi Kristus di lingkungan sekolah, pertemanan, dan keluarga melalui tindakan nyata yang mencerminkan wajah Allah.

Dalam dinamika pendalaman iman ini, semangat misioner diwujudkan melalui empat pilar utama atau **2D2K (Doa, Derma, Kurban, dan Kesaksian)**. Anak dan remaja diajak untuk memperdalam relasi dengan Tuhan melalui doa yang tekun, serta menumbuhkan empati melalui derma dan kurban yang tulus. Melalui bimbingan yang bersumber pada arahan Karya Kepausan Indonesia, mereka diarahkan untuk memahami bahwa setiap recek yang disisihkan dalam kotak APP atau setiap waktu yang dikorbankan untuk membantu teman adalah bentuk partisipasi nyata dalam misi keselamatan Gereja.

Lebih jauh lagi, peran sebagai Duta Misioner ini menantang mereka untuk menjadi pribadi yang solider dan peduli terhadap isu-isu kemanusiaan serta lingkungan hidup. Sejalan dengan fokus [Aksi Puasa Pembangunan](#), para duta muda ini diutus untuk menjadi pembawa harapan bagi mereka yang menderita dan menjadi penjaga keutuhan ciptaan. Dengan demikian, masa Pra Paskah bagi anak dan remaja menjadi perjalanan transformatif yang mengubah cara pandang mereka: dari pribadi yang egois menjadi pribadi misioner yang siap berjalan bersama sesama menuju kemenangan Paskah yang penuh berkat.

1. Fokus Utama: Duta Misioner

Sejalan dengan tema Hari Anak Misioner Sedunia 2026, "**One in Christ, United in Mission**", peran sebagai "Duta Misioner" menekankan bahwa anak dan remaja bukan sekadar objek pelayanan, melainkan subjek aktif pewartaan iman. Mereka dipanggil

untuk menjadi perpanjangan tangan kasih Tuhan di tengah keluarga, sekolah, dan lingkungan pertemanan.

2. Pilar Spiritualitas (2D2K)

Sebagai Duta Misioner, anak-anak dan remaja diajak menghidupi semangat misioner melalui empat pilar utama:

- **Doa:** Membangun kedekatan pribadi dengan Kristus agar mampu memancarkan terang-Nya kepada orang lain.
- **Derma:** Menumbuhkan semangat berbagi, baik materiil melalui kotak APP maupun non-materiil (waktu dan perhatian).
- **Kurban:** Belajar berani berkorban demi kebaikan sesama, seperti mengurangi jajan atau gadget untuk membantu yang membutuhkan.
- **Kesaksian:** Menjadi saksi Kristus melalui perilaku jujur, sopan, dan peduli lingkungan sesuai tema [Panduan APP 2026](#).

3. Implementasi dalam Pendalaman Iman

Dalam setiap pertemuan mingguan, materi difokuskan pada:

- **Pertobatan & Lingkungan:** Menghubungkan tugas misioner dengan tanggung jawab menjaga bumi sebagai "rumah kita bersama".
- **Aksi Nyata:** Bukan hanya membaca Kitab Suci, tetapi juga melakukan tindakan konkret, seperti menanam pohon atau kampanye hidup bersih di media sosial.
- **Berjalan Bersama:** Menekankan pentingnya persekutuan ("Sahabat Seperjalanan"), agar anak dan remaja tidak merasa berjuang sendirian dalam imannya.

4. Aktivitas Pendukung

- **Permainan Rohani:** Mengilustrasikan kerja sama dalam misi.
- **Renungan Visual:** Menggunakan media digital untuk menarik minat remaja di era kecerdasan buatan.
- **Misi Mingguan:** Penugasan sederhana setiap minggu untuk dipraktikkan di rumah.

Bahan Pendalaman Pra-Paskah

Kategori Anak

Tema 1: Dari Doa ke Aksi Nyata (Pertemuan 1)

Tujuan: Anak memahami bahwa berdoa harus diwujudkan dengan perbuatan baik (aksi).

Lagu Pembuka: "Dalam Yesus Kita Bersaudara"

1. **Doa Pembuka:** "Tuhan Yesus yang baik, terima kasih Engkau mengumpulkan kami di sini. Utuslah Roh Kudus-Mu agar kami mengerti bahwa berdoa tidak hanya dengan mulut, tetapi juga dengan perbuatan. Amin."
2. **Pengantar:** Pendamping bercerita tentang anak yang rajin berdoa di gereja, tapi di rumah nakal. Apakah itu benar? Prapaskah mengajak kita mengubah hati.
3. **Bacaan Kitab Suci:** Yakobus 2:17 - "*Demikian juga halnya dengan iman: Jika iman itu tidak disertai perbuatan, maka iman itu pada hakikatnya adalah mati.*"
4. **Cerita Inspiratif:** "Celengan Kebaikan". Budi ingin membantu temannya yang pensilnya patah. Ia berdoa mohon

petunjuk, lalu memutuskan membagi pensilnya. Doa Budi berubah jadi aksi.

5. **Pendalaman Refleksi:**

1. Apa yang terjadi jika kita hanya berdoa tapi tidak berbuat baik?

2. Sebutkan satu aksi nyata yang bisa kalian lakukan minggu ini!

6. **Kegiatan Kelompok:** Membuat "Celengan Aksi Prapaskah". Setiap kali anak melakukan kebaikan (aksi nyata), mereka memasukkan kertas kecil bertuliskan kebaikan tersebut ke dalam celengan.

7. **Doa Penutup:** Bapa Kami...

Tema 2: Pantang dan Puasa: Dasar Solidaritas Misioner

(Pertemuan 2)

Tujuan: Anak mengerti bahwa pantang/puasa bukan sekadar tidak makan, melainkan berbagi dengan orang lain.

Lagu Pembuka: "Yesus Pokok"

1. **Doa Pembuka:** "Allah Bapa yang Mahabaik, ajarilah kami mengendalikan diri. Bantu kami mengerti bahwa dengan pantang

dan puasa, kami belajar merasakan kekurangan orang lain dan berbagi. Amin."

2. **Pengantar:** Tanya anak-anak, apa yang dilarang saat pantang? (Jajan, coklat, game). Mengapa? Agar uangnya bisa untuk orang lain (Solidaritas).

3. **Bacaan Kitab Suci:** Matius 6:16-18 (Tentang hal berpuasa).

4. **Cerita Inspiratif:** "Kisah Dua Roti". Anita pantang jajan selama 3 hari. Uang jajannya dikumpulkan, lalu dibelikan roti dan diberikan kepada anak yang kelaparan di pinggir jalan. Anita merasa senang meskipun ia tidak jajan.

5. **Pendalaman Refleksi:**

1. Apa hal yang paling sulit untuk dipantangkan?

2. Mengapa kita harus berbagi hasil pantang/puasa kita?

6. **Kegiatan Kelompok:** Membuat "Pohon Pantang". Gambar pohon tanpa daun. Setiap anak menuliskan pantangannya pada kertas bentuk daun, lalu menempelnya di pohon.

7. **Doa Penutup:** Salam Maria...

Tema 3: Berbagi dalam Sukacita (Pertemuan 3)

Tujuan: Anak berbagi bukan karena terpaksa, melainkan dengan hati riang.

Lagu Pembuka: "Hatiku Bersukacita"

1. **Doa Pembuka:** "Tuhan Yesus, ajarlah kami untuk memberi dengan hati yang senang, bukan dengan bersungut-sungut. Semoga berbagi membuat kami bersukacita. Amin."

2. **Pengantar:** Pernahkah terpaksa memberi? Berbagi harus membawa kebahagiaan bagi yang memberi dan yang menerima.

3. **Bacaan Kitab Suci:** 2 Korintus 9:7 - *"Hendaklah masing-masing memberikan menurut kerelaan hatinya, jangan dengan sedih hati atau karena paksaan, sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita."*

4. **Cerita Inspiratif:** "Kue Ulang Tahun Maya". Maya merayakan ulang tahun, alih-alih meminta kado, ia meminta teman-temannya menyumbang buku bekas untuk anak-anak di panti asuhan. Maya sangat ceria saat menyerahkan buku itu.

5. **Pendalaman Refleksi:**

1. Bagaimana perasaanmu saat berbagi barang kesayanganmu?

2. Mengapa Allah suka pada orang yang berbagi dengan sukacita?

6. **Kegiatan Kelompok:** "Menggambar Senyum". Anak-anak menggambar wajah tersenyum dan menuliskan satu hal yang ingin mereka bagikan dengan senang hati minggu ini.

7. **Doa Penutup:** Kemuliaan...

Tema 4: Berbagi dengan yang Miskin (Pertemuan 4)

Tujuan: Anak memiliki kepedulian nyata kepada mereka yang kurang beruntung.

Lagu Pembuka: "Dengar Dia Panggil Nama Saya"

1. **Doa Pembuka:** "Tuhan Yesus, terima kasih atas makanan dan pakaian yang kami miliki. Bukalah mata hati kami untuk melihat saudara-saudara kami yang kekurangan, agar kami peduli dan membantu mereka. Amin."

2. **Pengantar:** Mengingat kembali kisah Yesus memberi makan 5000 orang. Yesus peduli pada yang lapar.

3. **Bacaan Kitab Suci:** Matius 25:40 - "*Dan Raja itu akan menjawab mereka: Aku berkata kepadamu, sesungguhnya segala*

sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku."

4. **Cerita Inspiratif:** "Celengan Beras Didi" (Kisah di atas).

Didi yang miskin menyisihkan sedikit demi sedikit beras dari jatah makannya untuk diberikan kepada tetangganya yang lebih tua dan tidak punya makanan.

5. **Pendalaman Refleksi:**

1. Siapa orang miskin di sekitar kita yang bisa kita bantu?

2. Apakah membantu harus dengan uang yang banyak?

6. **Kegiatan Kelompok:** Pengumpulan Aksi Puasa Pembangunan (APP) Anak. Celengan yang dibuat pada pertemuan pertama dibuka, dan isinya diserahkan untuk membantu yang membutuhkan.

7. **Doa Penutup:** Doa Bapa Kami (secara berantai).

Catatan untuk Pendamping:

- Cerita inspiratif bisa didramatisasikan (role play) oleh anak-anak agar lebih seru.

- Pastikan suasana kelompok santai namun tetap khusyuk saat doa.
- Aksi nyata yang dipilih harus realistis untuk anak-anak.

Bahan Pendalaman Pra-Paskah

Kategori Remaja

TEMA 1: DARI DOA KE AKSI NYATA (Minggu I)

1. Doa Pembuka

"Allah Bapa yang Mahakasih, puji syukur atas masa Prapaskah ini. Terangilah hati kami, agar doa-doa yang kami ucapkan selama 40 hari ini tidak sekadar di bibir, tetapi menggerakkan tangan kami untuk berbuat baik. Demi Kristus, Tuhan kami. Amin."

2. Pengantar

Remaja seringkali terjebak dalam "doa rutin" tanpa makna. Prapaskah mengajak kita mengubah relasi dengan Tuhan menjadi aksi nyata bagi sesama. Doa adalah energi, dan aksi adalah perwujudannya.

3. Bacaan Kitab Suci

Yakobus 2:14-17 (Iman tanpa perbuatan adalah mati).

4. Cerita Inspiratif

Seorang remaja bernama Budi selalu berdoa minta kepintaran. Namun, ia melihat temannya kesulitan memahami pelajaran. Akhirnya, Budi sadar, jawabannya bukan hanya berdoa, tapi meluangkan waktu sore untuk mengajari temannya (aksi).

5. Pendalaman Refleksi

- Apa makna doa bagi kalian selama ini?
- "Doa" aksi nyata apa yang bisa kulakukan di rumah/sekolah minggu ini?

6. Aksi Nyata Kelompok

"Kotak Doa & Aksi": Setiap anggota menuliskan satu doa permohonan, lalu menuliskan satu aksi kecil yang akan dilakukan (misal: membantu ibu cuci piring, menyapa teman yang pendiam) di balik kertas tersebut.

TEMA 2: PANTANG & PUASA: DASAR SOLIDARITAS

MISIONER (Minggu II)

1. Doa Pembuka

"Tuhan Yesus, Engkau berpuasa 40 hari di padang gurun. Ajarilah kami menahan diri,

bukan hanya dari makan/minum, tetapi dari rasa egois. Semoga pantang puasa kami menjadi tanda solidaritas bagi mereka yang lapar. Amin."

2. Pengantar

Pantang dan puasa (bagi usia 14+ tahun) bukan sekadar aturan, melainkan bentuk solidaritas kepada mereka yang kekurangan. Kita menahan diri agar bisa merasakan penderitaan sesama.

3. Bacaan Kitab Suci

Yesaya 58:6-7 (Puasa yang dikehendaki Allah adalah berbagi makanan dengan yang lapar).

4. Cerita Inspiratif

Kisah seorang gadis remaja yang memutuskan untuk berpantang jajan (uang jajan ditabung) selama masa Prapaskah. Uang tabungan tersebut pada akhir Prapaskah dibelikan beras untuk disumbangkan ke panti asuhan.

5. Pendalaman Refleksi

- Hal apa yang paling sulit untuk dipantang? (Gadget, jajan, game, marah?)
- Mengapa pantang puasa mendekatkan kita pada sesama?

6. Aksi Nyata Kelompok

"Celengan Aksi Puasa": Membuat celengan kelompok. Uang hasil pantang jajan selama 1 minggu dikumpulkan untuk disumbangkan.

TEMA 3: BERBAGI DALAM SUKACITA (Minggu III)

1. Doa Pembuka

"Bapa yang murah hati, ajarilah kami berbagi dengan sukacita, bukan karena terpaksa atau ingin dipuji. Jadikanlah hati kami ringan dalam memberi. Amin."

2. Pengantar

Berbagi seringkali berat karena takut kekurangan. Prapaskah mengajarkan bahwa kebahagiaan sejati ditemukan saat kita memberi, bukan menerima.

3. Bacaan Kitab Suci

2 Korintus 9:7 ("Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita").

4. Cerita Inspiratif

Seorang remaja miskin membagi bekal makanannya yang sedikit dengan temannya

yang tidak membawa bekal. Meskipun bekalnya berkurang, ia merasa sangat bahagia bisa melihat temannya makan.

5. Pendalaman Refleksi

- Pernahkah merasa terpaksa saat memberi?
- Apa yang membuat berbagi itu "sukacita"?

6. Aksi Nyata Kelompok

"Proyek Sukacita": Masing-masing anggota membawa satu barang layak pakai (buku/pakaian) yang masih bagus, dibungkus rapi, untuk diberikan kepada teman yang membutuhkan di lingkungan sekitar.

TEMA 4: BERBAGI DENGAN YANG MISKIN (Minggu IV)

1. Doa Pembuka

"Tuhan Yesus, Engkau hadir dalam diri mereka yang miskin dan tersisih. Bukalah mata hati kami untuk melihat-Mu dalam diri sesama yang berkekurangan. Amin."

2. Pengantar

"Orang miskin" tidak selalu berarti miskin materi. Bisa juga miskin kasih sayang, miskin teman, atau putus asa. Prapaskah memanggil kita untuk peduli.

3. Bacaan Kitab Suci

Matius 25:40 ("Sesungguhnya segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku").

4. Cerita Inspiratif

Komunitas OMK di sebuah paroki membuat gerakan "Sarapan Berkat". Setiap minggu, mereka membagikan sarapan ke pemulung atau tukang parkir di sekitar gereja.

5. Pendalaman Refleksi

- Siapa orang paling "miskin" di lingkungan sekitarmu?
- Apa yang bisa kamu lakukan untuk mereka?

6. Aksi Nyata Kelompok

"Aksi Kasih Nyata": Kelompok sepakat mengumpulkan sembako (beras/mi instan) untuk diserahkan ke lingkungan/lingkungan terdekat yang membutuhkan, berkolaborasi dengan PSE (Pengembangan Sosial Ekonomi) paroki.

Doa Penutup (Setiap Akhir Pertemuan)

Bapa Kami... Salam Maria... Kemuliaan... Amin.